



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN ALMARISAH MADANI (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id/>



Penanggulangan Penyakit Degeneratif dengan Obat Tradisional Pada Ibu PKK Desa Aeng Batu-batu

Nur Khairi^{1*}, Amriani Sapra¹, Suryani Tawali², Maulita Indrisari³, Andi Nur Aisyah¹, Nursamsiar⁴, Khairuddin⁵, Syamsu Nur⁴, Lukman⁴

¹Bagian Farmasetika dan Teknologi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan, Indonesia

³Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴Bagian Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁵Bagian Biologi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Penyakit Degeneratif;
Desa Aeng Batu-batu;
Obat Tradisional

Keywords:

Degenerative disease;
Aeng Batu-batu Village;
Herbal Medicine

ABSTRAK

Jumlah penduduk Indonesia dengan usia diatas 60 tahun terus akan meningkat, diperkirakan pada tahun 2025 telah mencapai 36 juta. Peningkatan populasi lansia ini diikuti oleh peningkatan resiko penderita penyakit degeneratif yang akan mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup lansia. Desa Aeng batu-batu berada di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan dengan jumlah lansia yang cukup tinggi. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memperkenalkan obat tradisional kepada masyarakat dalam rangka menurunkan angka penyakit degeneratif. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu dengan metode persentase dan diskusi. Dalam pengabdian ini, dipaparkan penyakit degeneratif, beberapa tanaman yang berkhasiat obat beserta kandungan kimia obat yang berpotensi sebagai obat. Kegiatan ini diikuti 30 Orang dengan antusias masyarakat sangat tinggi dengan munculnya berbagai pertanyaan dan berbagi pengalaman dalam penggunaan obat tradisional. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional sehingga dapat menurunkan angka penyakit degeneratif.

ABSTRACT

The number of Indonesians over 60 will continue to increase, and it is estimated that by 2025 it will reach 36 million. This increase in the elderly population is followed by an increased risk of people with degenerative diseases that will affect the health and quality of life of the elderly. Aeng batu-batu village is located in Galesong Utara district, Takalar Regency, South Sulawesi, with a relatively high number of elderly people. The purpose of this community service is to introduce traditional medicine to the community to reduce the number of degenerative diseases. The method of implementing devotion is presentation and discussion. In this service, degenerative diseases are presented, also several plants that are medicinally efficacious along with the chemical content of drugs that have the potential to be medicinal. This activity was attended by 30 residents in the community with very high public enthusiasm, with the emergence of various questions and sharing experiences in the use of traditional medicine. The result of this activity is an increase in general knowledge about conventional medicine so that it can reduce the number of degenerative diseases.

* Corresponding authors.

E-mail addresses: nurkhairijalil@gmail.com

Received 22 Desember 2022; Received in revised form 10 Januari 2023; Accepted 08 Februari 2023

Available online 13 Maret 2023, Published 27 Maret 2023

ISSN 2963-4636 (Online)

@2023. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar.

Pendahuluan

Saat ini Indonesia masuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia, yakni mencapai 18,1 juta jiwa atau 7,6 persen dari jumlah penduduk. Peningkatan populasi lansia tentunya akan diikuti dengan peningkatan risiko penderita penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif merupakan masalah terbesar yang sering dialami oleh lansia. Diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia yang menderita penyakit degeneratif tidak dapat beraktifitas (Tjokroprawiro, 2016). Penyakit degeneratif yang banyak diderita masyarakat seperti penyakit jantung, hipertensi, diabetes, kegemukan dan lainnya. Kontribusi utama terjadinya penyakit degeneratif kronis yaitu pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, minum alkohol, pola makan dan obesitas, aktivitas fisik yang kurang, stress dan pencemaran lingkungan (Handajani dkk., 2010; Hikmat dkk., 2011).

PKK desa aeng batu-batu merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dengan pemberdayaan wanita yang dibentuk oleh pemerintah setempat. Desa Aeng batu-batu berada di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Desa ini berjarak kurang lebih 9 km dari pusat Kota Makassar. Jumlah penduduk Desa Aeng batu-batu sebanyak 5.159 jiwa atau 1.380 kepala keluarga dimana sebagian besar berprofesi sebagai nelayan (Khairani, 2007). Desa Aeng batu-batu merupakan wilayah dengan jumlah lansia yang cukup tinggi, penyakit yang dijumpai sebanyak 63% mengalami hipertensi, 57% hiperkolesterolemia, 22% diabetes mellitus, hiperurisemia 18% dan proteinuria 11%. Berdasarkan survei di Desa Aeng Batu-batu diperoleh masalah pasien lansia dengan penyakit degeneratif menggunakan obat-obat konvensional secara terus menerus, sehingga menimbulkan efek samping obat seperti mual, muntah, penurunan fungsi hati dan ginjal, selain itu mitra merasakan obat konvensional tidak cukup adekuat sehingga menimbulkan keinginan dari masyarakat menggunakan obat tradisional. Namun, permasalahan besar dari masyarakat bahwa ketidaktahuan terhadap jenis obat tradisional.

Untuk mengatasi masalah penyakit degeneratif pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang upaya pengembangan kesehatan melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga dan keterampilan budidaya dan pengolahannya. Asuhan mandiri kesehatan tradisional serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan oleh individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan memanfaatkan obat keluarga dan keterampilan dalam memanfaatkannya. Pengobatan tradisional yang berasal dari manifestasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang diangkat sejalan program pemerintah yaitu dengan memanfaatkan obat tradisional menurunkan angka penyakit degeneratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pengabdian masyarakat ini sejalan dengan program pemerintah yaitu dengan memanfaatkan obat tradisional dalam menurunkan angka penyakit degeneratif. Melalui pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan melalui pemberdayaan ibu PKK Desa Aeng Batu-batu.

Metode

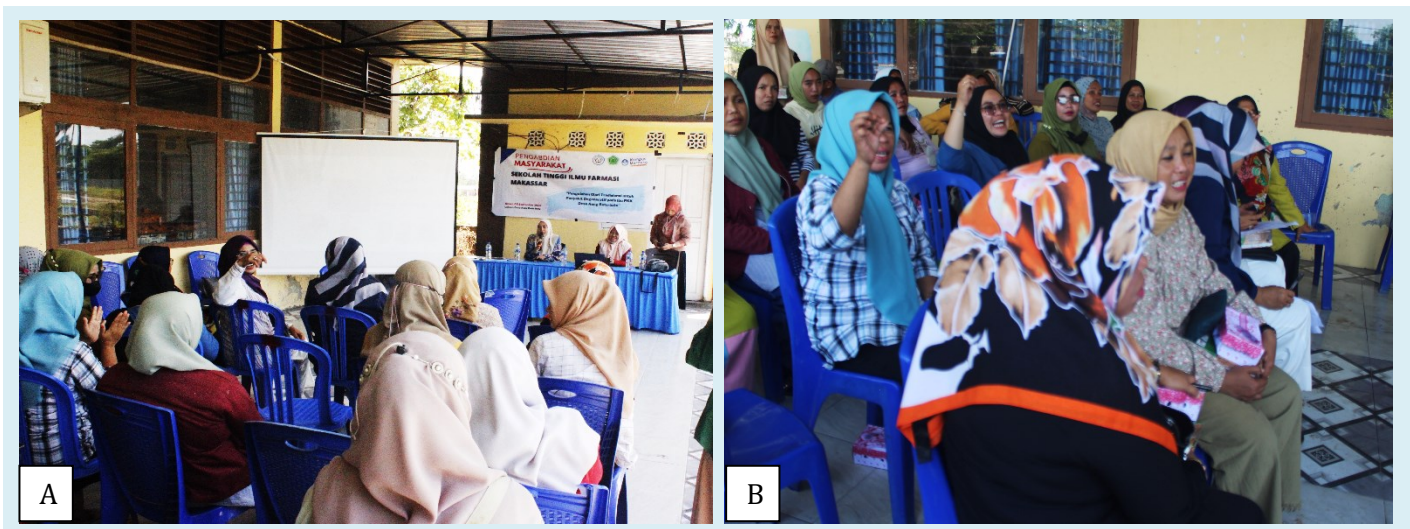
Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu survei lokasi, penyiapan bahan presentasi dan penyiapan kelengkapan pengabdian. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala desa Aeng Batu-batu, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat 9 September 2022 di Kantor Desa Aeng Batu-batu. Metode yang digunakan adalah presentase materi

pengenal penyakit degeneratif dan obat tradisional kepada ibu-ibu PKK desa Aeng batu-batu. Presentasi oleh tim pelaksana kegiatan menggunakan media *power point* yang ditampilkan dengan *Liquid Crystal Display* (LCD). Pemaparan materi meliputi definisi penyakit degeneratif, jenis penyakit degeneratif, factor pemicu penyakit degeneratif, pencegahan penyakit degeneratif, pengetahuan obat tradisional dan jenis obat tradisional untuk penyakit degeneratif. Sesi diskusi dilakukan setelah sesi pemaparan materi. Kegiatan ditutup dengan penyerahan buku “Pengolahan Obat Tradisional untuk Penyakit Degeneratif”, yang dapat menunjang masyarakat dalam memanfaatkan obat tradisional.

Hasil

Program pengenalan obat tradisional untuk penyakit degeneratif ini dilakukan di Desa Aeng Batu-batu karena jumlah penderita penyakit ini cukup banyak di desa ini. Pada saat pelaksanaan kegiatan, kepala Desa Aeng Batu-batu yaitu ibu Syarifah Ratu Yuliani, S.Pd memberikan sambutan sebagai pertanda bahwa program ini sangat disambut baik oleh masyarakat Desa Aeng Batu-batu (Gambar 1). Kegiatan ini dilaksanakan kantor desa aeng batu-batu, Dalam kegiatan pengabdian ini, kepala Desa Aeng Batu-batu dan masyarakat turut serta menjadi peserta. Tim pelaksana kegiatan berperan dalam pemaparan materi. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai penyakit degeneratif kemudian dilanjutkan dengan obat tradisional untuk penyakit degeneratif. Peserta kegiatan sangat antusias terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi diskusi (Gambar 2). Tercatat beberapa pertanyaan diajukan pada pelaksanaan kegiatan. Dari diskusi tersebut diungkapkan kesulitan dalam pengolahan obat tradisional dan aturan minum obat tradisional utamanya yang digunakan Bersama dengan obat sintesis.

Peserta kegiatan mengungkapkan bahwa program memanfaatkan obat tradisional untuk penyakit degeneratif cukup bermanfaat dan mengharapkan dilaksanakan kegiatan serupa dengan penyakit yang berbeda. Permintaan tersebut berlandaskan atas efektifitas dari obat tradisional yang tidak kalah dengan obat sintesis. Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah penyerahan buku “Pengolahan Obat Tradisional untuk Penyakit Degeneratif” (Gambar 1). Buku ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dalam penggunaan obat tradisional, sehingga setelah pelaksanaan kegiatan ini, pengobatan penyakit degeneratif dengan obat tradisional masih dapat berlanjut.



Gambar 1. (A) Sambutan Kepala Desa Aeng Batu-batu, (B) Peserta Antusias Bertanya

Kesimpulan

Telah terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema penanggulangan penyakit degeneratif dengan obat tradisional. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa aeng batu-batu dalam rangka menurunkan angka penderita penyakit degeneratif di desa tersebut. Dalam kegiatan ini, masyarakat desa sangat antusias dan menyambut baik, terbukti dari jumlah partisipan yang datang sebanyak 30 orang dari 30 undangan yang disebar ke ibu PKK desa aeng batu-batu. Pengembangan selanjutnya yang diharapkan masyarakat dari pengabdian ini yaitu terselenggaranya kegiatan serupa dengan menunjukkan secara langsung tanaman yang berkhasiat obat, bukan sekedar edukasi dari materi yang ditampilkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian terutama kepala desa dan masyarakat desa aeng batu-batu.

Daftar Pustaka

- Harahap, J., & Andayani, L. S. (2018). Pola Penyakit Degeneratif, Tingkat Kepuasan Kesehatan dan Kualitas Hidup pada Lansia (Lanjut Usia) di Kota Medan. In *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 142-149).
- Khairani, R. (2007). Prevalensi diabetes mellitus dan hubungannya dengan kualitas hidup lanjut usia di masyarakat. *Universa Medicina*, 26(1), 18-26.
- Tjokroprawiro, A. (2016). Hindari Penyakit Degeneratif dengan Pola Hidup Sehat, Awasi Lingkar Pinggang Besar. Available at : <http://www.indopos.co.id/index.php?act=detail>
- Handayani, A., Roosihermatie, B., & Maryani, H. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola kematian pada penyakit degeneratif di Indonesia. *Buletin penelitian sistem kesehatan*, 13(1), 21301.
- Hikmat, A., Zuhud, E. A., Sandra, E., & Sari, R. K. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (toga) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 71-80.
- Katno, P. S. 2010 Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman obat dan Obat Tradisional. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu. Fakultas Farmasi, UGM.

Cite this article: Khairi, N., Sapra, A., Tawali, S., Indrisari, M., Aisyah, A. N., Nursamsiar, Khairuddin, Nur, S., Lukman. (2023). Penanggulangan Penyakit Degeneratif dengan Obat Tradisional Pada Ibu PKK Desa Aeng Batu-batu. *Jurnal Pengabdian Almarisah Madani*, 2(1): 46-49.